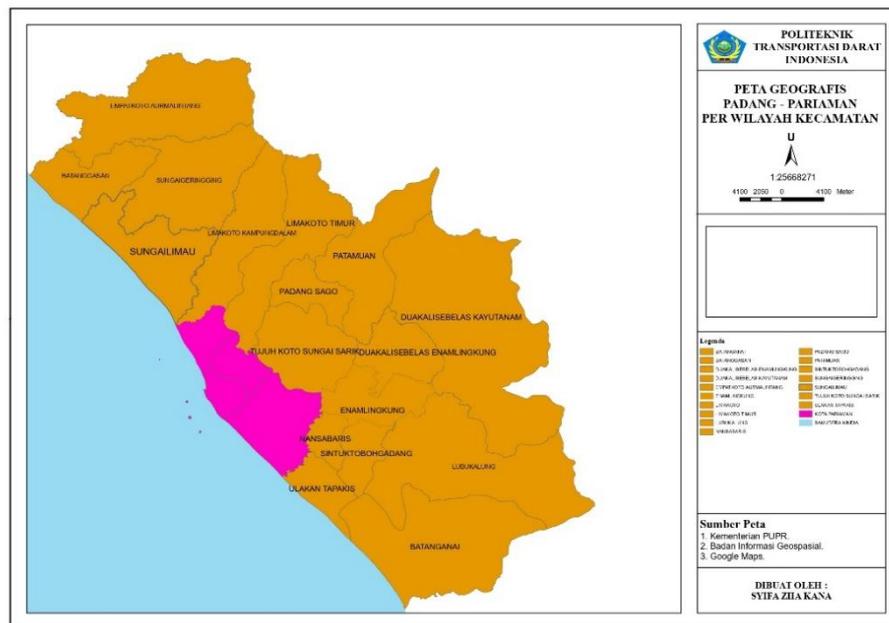


BAB II

Gambaran Umum

A. Kondisi Geografis

Kabupaten Padang-Pariaman merupakan Kabupaten pada Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini terletak pada koordinat $0^{\circ}19'15,68''$ - $0^{\circ}48'59,868''$ Lintang Selatan dan $99^{\circ}57'43,325''$ - $100^{\circ}27'28,94''$ Bujur Timur dan berbatasan oleh Kabupaten Agam pada sebelah utara, Kota Padang pada sebelah Selatan, lalu Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar di sebelah timur dan sebelah barat berbatasan dengan Kota Pariaman dan Samudera Hindia. Kabupaten terletak pada bagian utara Kota Padang dengan luas wilayah sebesar 1.343,09 km². Kabupaten Padang-Pariaman dibagi menjadi 17 Kecamatan, berikut merupakan peta geografis Kabupaten Padang-Pariaman per wilayah kecamatan.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 1 Peta Geografis Kabupaten Padang-Pariaman Per Wilayah Kecamatan

Kabupaten Padang-Pariaman merupakan salah satu kabupaten yang dilalui oleh beberapa jalur aktif dan nonaktif kereta api. Sebagian jalur aktif di Kabupaten Padang-Pariaman memiliki stasiun aktif yang difungsikan

untuk layanan angkutan penumpang dan Sebagian lagi masih berstatus nonaktif. Berikut merupakan beberapa kecamatan di Kabupaten Padang-Pariaman yang memiliki stasiun kereta.

Tabel II. 1 Kecamatan di Kabupaten Padang-Pariaman beserta stasiunnya

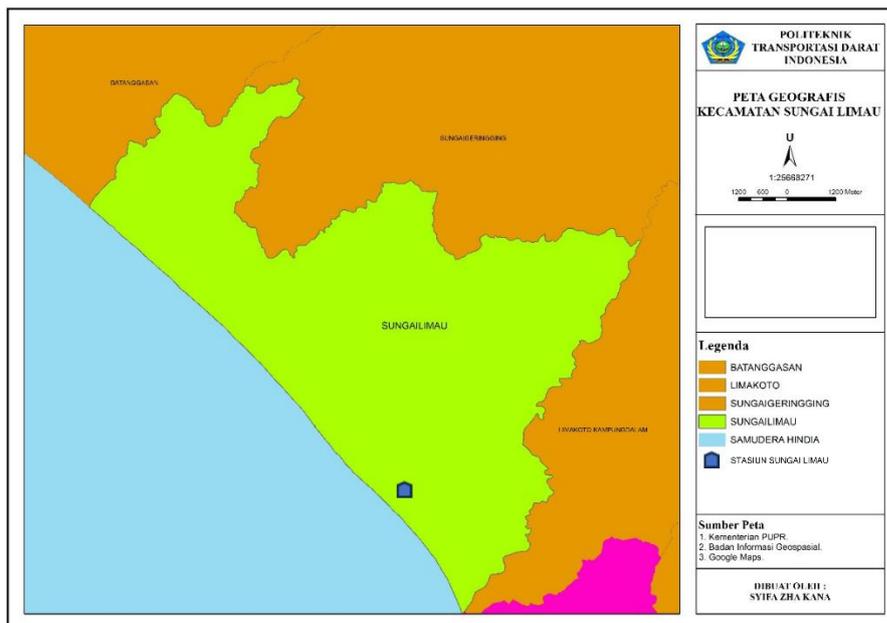
No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Stasiun	Luas Area (km ²)	Presentase
1.	Batang Anai	Pasar Usang	Pasar Usang	164,68	12,26
2.	Lubuak Aluang	Lubuak Aluang	Lubuk Alung	124,77	9,29
3.	Sintuak Toboh Gadang	Sintuak	-	32,65	2,43
4.	Ulakan Tapakih	Ulakan	-	23,01	1,71
5.	Nan Sabaris	Pauah Kamba	Pauh Kambar	66,21	4,93
6.	2 x 11 Enam Lingkuang	Sicincin	Sicincin	40,64	3,03
7.	Anam Lingkuang	Pakandangan	-	34,28	2,55
8.	2 X 11 Kayu Tanam	Kayu Tanam	<ul style="list-style-type: none"> • Kayu Tanam • Kandang Ampat (Nonaktif) 	188,55	14,04
9.	VII Koto	Sungai Sariak	-	63,42	4,72
10.	VII Koto Patamuan	Tandikek	-	77,95	5,80
11.	VII Koto Padang Sago	VII Koto Padang Sago	-	34,93	2,60
12.	V Koto	Kampung Dalam	-	66,91	4,98
13.	V Koto Timur	Kudu Gantiang	-	66,45	4,95
14.	Sungai Limau	Sungai Limau	Sungai Limau (Nonaktif)	90,36	6,73
15.	Batang Gasan	Gasan Gadang	-	76,26	5,68
16.	Sungai Garinggiang	Sungai Garinggiang	-	107,73	8,02
17.	IV Koto Aua Malintang	Batu Basa	-	84,29	6,28
Padang Pariaman		Parik Malintang	Parit Malintang (Nonaktif)	1.343,09	100,00

Sumber : Provinsi Sumatera Barat dalam Angka 2023, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Padang-Pariaman memiliki 3 stasiun nonaktif yaitu Stasiun Sungai Limau, Stasiun Parit Malintang dan Stasiun Kandang Ampat. Salah satu stasiun nonaktif yaitu Stasiun Sungai Limau ini sudah masuk ke dalam Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030, Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat 2012-2032, serta Rencana Strategis jangka pendek Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang 2020-2024. Stasiun Sungai Limau merupakan salah satu sasaran misi reaktivasi dan peningkatan jalur KA dimana peningkatan kapasitas jaringan dan layanan perkeretaapian dalam paya mewujudkan kereta api sebagai alat transportasi utama dapat dilakukan dengan mereaktivasi lintas-lintas non operasional yang potensial serta meningkatkan kondisi jalur perkeretaapian yang ada. Stasiun Sungai Limau ini terletak pada nagari Kranji Hilir, terletak pada Kecamatan Sungai Limau.

B. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Limau

Kecamatan Sungai Limau berada pada koordinat 0°33'00" Lintang Selatan dan 100°07'M,00"Bujur Timur dan dilalui oleh garis Pantai Samudera Hindia sepanjang 11,76 km² dengan ketinggian 0 – 175 m dpl dari permukaan laut. x



Sumber : Hasil Analisis, 2024

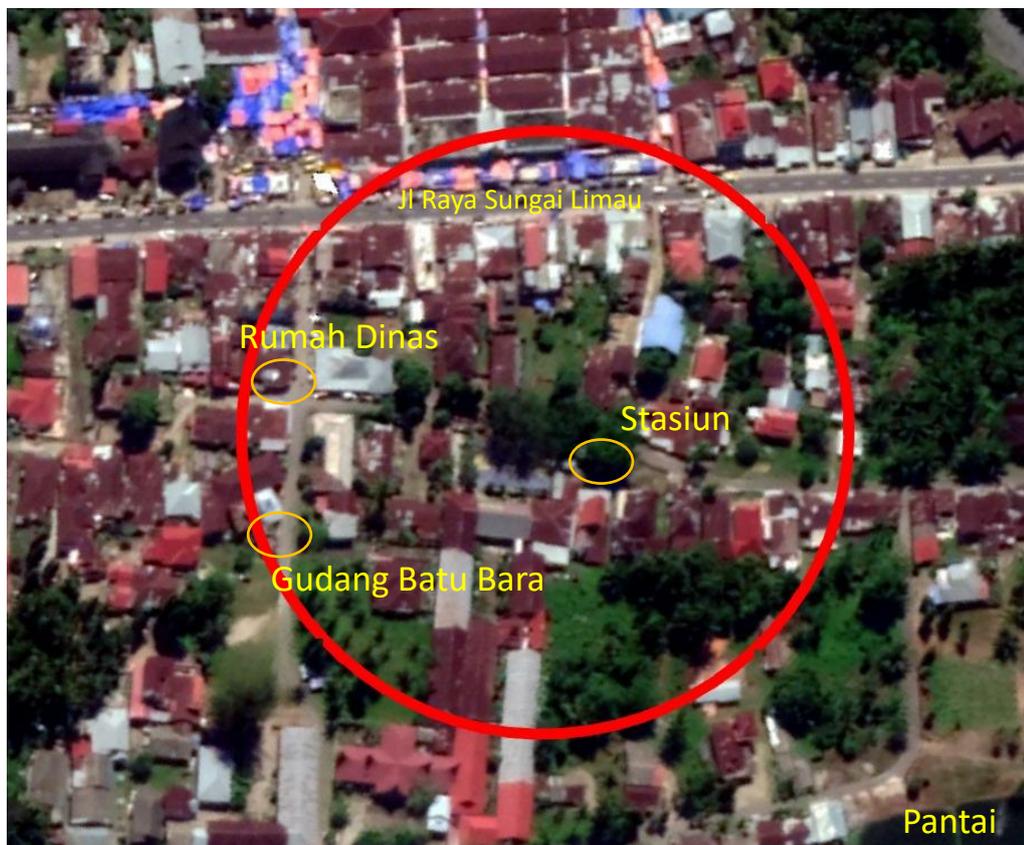
Gambar II. 2 Peta Geografis Kecamatan Sungai Limau

Kecamatan Sungai Limau berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di sebelah barat, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan V Koto, di sebelah utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Sungai Garinggiang, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan V Koto. Kecamatan Sungai Limau berada pada ketinggian 0 – 175 m dpl dengan jarak 40 km menuju ibukota Kabupaten. Kecamatan Sungai Limau terdiri dari 4 nagari yaitu Nagari Pilubang, Kuranji Hilir, Koto Tinggi Kuranji Hilir, Guguak Kuranji Hilir.

1. Gambaran Umum Stasiun Sungai Limau

Stasiun Sungai Limau merupakan stasiun nonaktif yang terletak pada Jalan Padang Pasir, Nagari Kuranji Hilir, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman. Jalur kereta api di Sungai Limau berawal dari pembangunan jalur kereta api dari lubuk alung ke pariaman yang selesai tahun 1908, selanjutnya Pariaman ke Naras selesai pada bulan Januari 1911, Naras ke Sungai Limau selesai pada tahun 1917. Stasiun Sungai Limau dulunya merupakan stasiun yang dibangun oleh Staatsspoorwegen ter Sumatra's Westkust yang dinonaktifkan karena jalurnya kurang menguntungkan dan jembatan yang sering terkena banjir dan rel yang menggantung. Segmen Naras-Sungai Limau ditutup saat zaman penjajahan Belanda dikarenakan ambruknya jembatan di lintas tersebut hingga akhirnya segmen naras menuju Stasiun Sungai Limau dibongkar oleh kependudukan penjajahan Jepang. Stasiun Sungai Limau sendiri terletak pada KM 75+000 dari Stasiun Naras yang terletak pada KM 67+543.

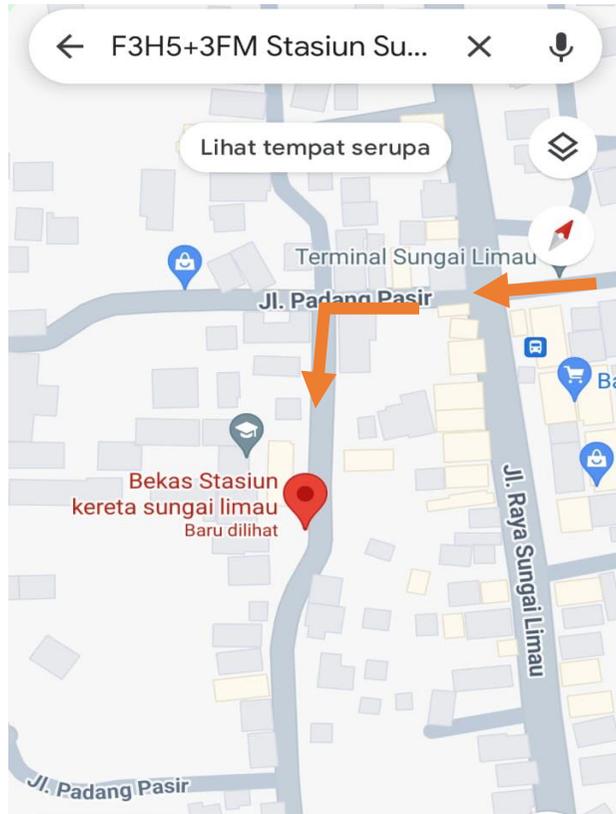
Berikut merupakan gambaran titik area Stasiun Sungai Limau:



Gambar II. 3 Area Stasiun Sungai Limau

Pada area Stasiun Sungai Limau tersisa 3 titik yaitu bangunan stasiun, rumah dinas dan gudang batu bara, yang masing masing tertera pada Gambar II.3. Area stasiun dengan radius 100 meter eksisting kini didominasi oleh pemukiman, jalan aspal, dan ladang.

Area Stasiun Sungai Limau terletak pada pinggir jalan kabupaten seluas \pm 4 meter yang dapat diakses dari jalan nasional (Jl. Raya Sungai Limau) dengan mudah. berikut merupakan gambaran area stasiun melalui akses jalan yang tersedia:



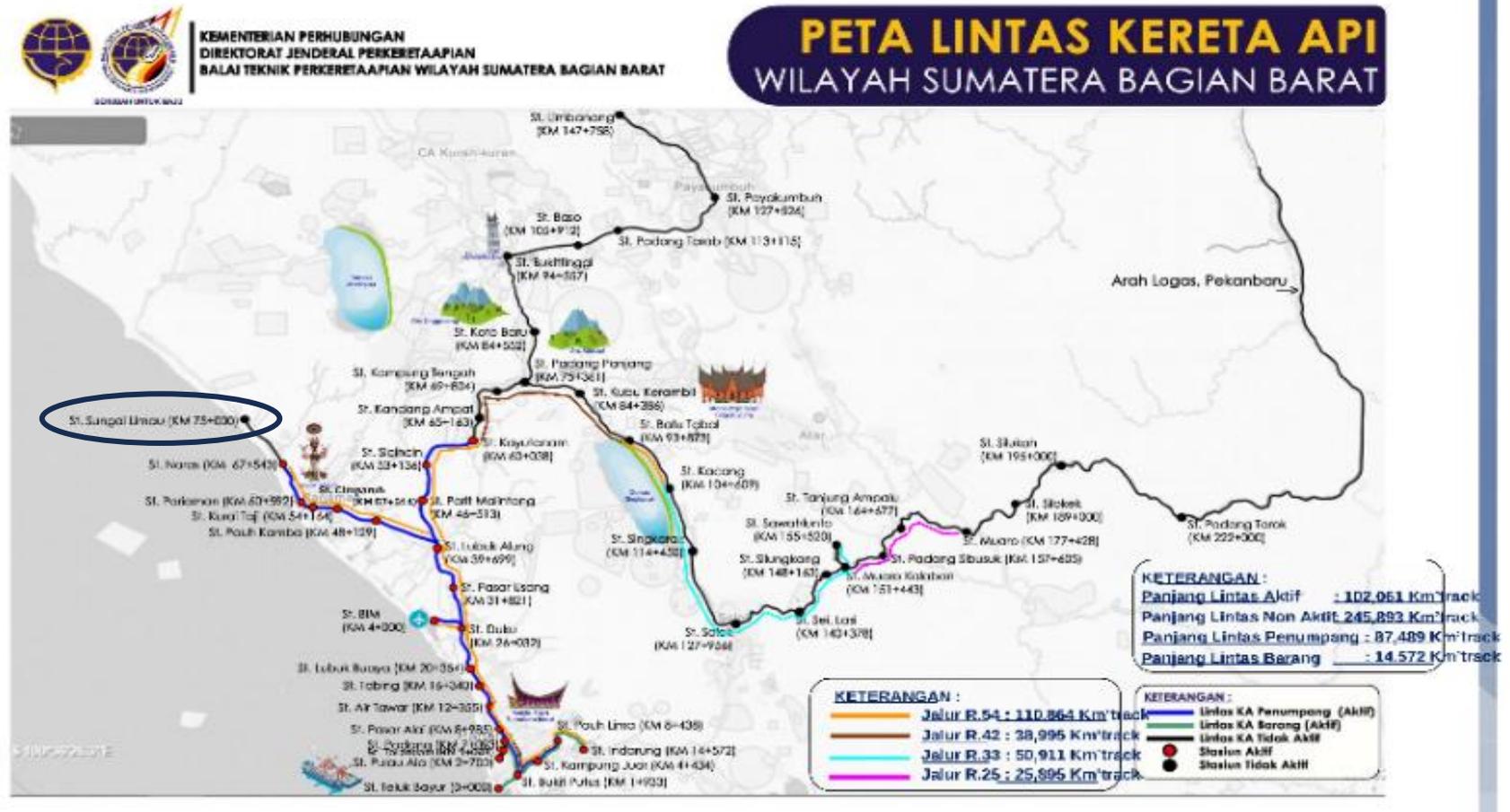
sumber: google.maps.com

Gambar II. 4 Akses Jalan Bekas Stasiun Sungai Limau

Bekas Stasiun Sungai Limau dapat diakses sekitar 50 meter ke kiri dari Jl Raya Sungai Limau dan sekitar 50 meter lagi ke arah selatan tepat di sebelah SMP Negeri 1 Sungai Limau.



Berikut merupakan Stasiun Sungai Limau pada Peta Lintas Kereta Api wilayah Sumatera Bagian Barat.



Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

Gambar II. 5 Peta Lintas Kereta Api wilayah Sumatera

Dari Stasiun Naras – Sei Limau dengan kondisi medan datar dan kelandaian relative kecil, dikarenakan lokasi rencana jalur KA berada dekat dengan laut dan berada pada elevasi 2 s.d. 3 mdpl (di atas permukaan air laut). Stasiun Naras berada pada elevasi 3,7 mdpl (di atas permukaan air laut).

Setelah selama hampir satu abad nonaktif kini Stasiun Sungai Limau hanya menyisakan bekas bangunan stasiun yang berada pada kompleks SMPN 1 Sungai Limau, bekas gudang batu bara, dan bekas rumah dinas Stasiun Sungai Limau yang kini menjadi tempat tinggal warga. Stasiun Sungai Limau kini hanya menyisakan bangunan sekitar 2.5 x 3 meter dan beberapa meter bekas jalur rel stasiun. Berikut merupakan gambar peninggalan Stasiun Sungai Limau.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 6 Stasiun Sungai Limau Eksisting

Foto di atas merupakan kondisi dari Stasiun Sungai Limau saat ini, terlihat kondisi stasiun tidak terawat dan sudah tumbuh pohon beringin besar di dalamnya. Di area stasiun juga terdapat sisa beberapa meter bekas bantalan besi yang merupakan bekas jalur kereta api yang tersisa.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 7 Bekas Segmen Jalur Rel Stasiun Sungai Limau

Untuk kemungkinan reaktivasi jalur, bekas Stasiun ini masih terlalu kecil dan tidak layak lagi untuk dibangun lagi di tempat yang sama, menimbang wilayah tata guna lahan sekitar adalah pemukiman, maka baiknya pengaktifan jalur Naras – Sungai Limau diiringi dengan pembangunan Stasiun Sungai Limau baru di tempat yang lebih strategis atau dekat dengan pusat CBD wilayah Kecamatan Sungai Limau.

Sekitar 50 meter ke arah utara bekas stasiun terdapat bekas rumah dinas Stasiun Sungai Limau yang berada di ujung jalan berdekatan dengan Kantor Pos Sungai Limau. Rumah Dinas ini tidak

seperti bangunan stasiun yang sudah ditumbuhi Semak belukar dan pepohonan.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 8 Bekas Rumah Dinas Stasiun Sungai Limau

Rumah dinas Stasiun Sungai Limau masih tegak berdiri seperti rumah yang biasa ditinggali. Rumah dinas ini masih digunakan oleh warga sebagai tempat batok kelapa dan Sebagian ada yang ditinggali oleh warga sekitar.

Sekitar 10 meter ke arah utara Rumah dinas Stasiun Sungai Limau terdapat bekas bangunan gudang Batubara kecil dengan luas sekitar 3 x 2 meter persegi.



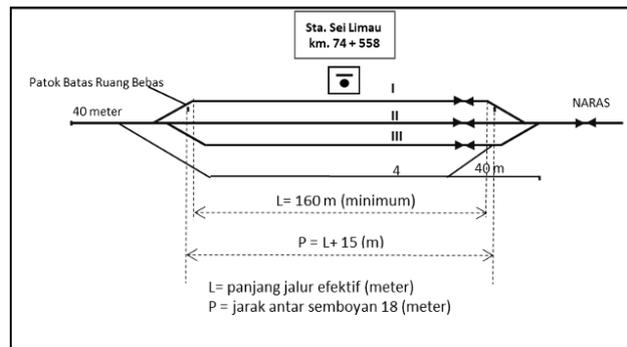
Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 9 Bekas Gudang Batu Bara
Stasiun Sungai Limau

Gudang batubara ini juga memiliki penampakan bekas bangunan yang sudah ditumbuhi semak belukar. Ketiga bangunan sisa Stasiun Sungai Limau ini sudah diberi patok kepemilikan tanah oleh PT KAI yang nantinya akan dibangun untuk dialih fungsikan.

Kondisi jalur rel segmen Naras-Sungai Limau setelah hampir satu abad hanya menyisakan bekas bangunan hikmat kecil jembatan yang terdapat pada sebelah jembatan jalan raya di Jl. Raya Sungai Limau.

Dilansir dari @infosumbar pada akhir tahun 2023 lalu, telah dilakukan survei tahap 1 yaitu pembebasan lahan sekitar 4 km dari Stasiun Naras dengan rencana emplasemen Stasiun Sungai Limau terakhir pada tahun 2019 dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang adalah sebagai berikut:



sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, 2019

Gambar II. 10 Rencana Emplasemen Stasiun Sungai Limau Tahun 2019

C. Kondisi Transportasi

Berdasarkan Badan Pusat Statistika Kecamatan Sungai Limau tahun 2023, Kondisi Jalan pada Kecamatan Sungai Limau sepanjang 189,41 km terdiri atas 14,90 km jalan negara (*national road*), 6,91 km jalan provinsi (*province road*), 167,60 km jalan kabupaten (*regency road*). Dengan total panjang jalan 167,60 km dengan memiliki sebanyak 149,30 km jalan aspal 13,20 km kerikil dan 5,10 km tanah.

Akses menuju daerah Kecamatan Sungai Limau dapat dijangkau dengan melewati jalan nasional yaitu Jl. Raya Sungai Limau yang dilalui beberapa angkutan umum antar kota dan angkutan kota (sering disebut "oplet" di daerah Sungai Limau) yang memiliki trayek tetap. Berikut angkutan umum yang beroperasi di kawasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Layanan Kereta Api Pariaman Ekspres

Kereta Api Pariaman Ekspres belum melayani hingga ke Stasiun Sungai Limau. Penumpang kereta api yang menuju daerah Sungai Limau umumnya menggunakan layanan KA Pariaman Ekspres hingga ke Stasiun Naras dan melanjutkan

perjalanan menggunakan oplet dari stasiun menuju Sungai Limau. Berikut merupakan jadwal KA Pariaman Ekspres:

Tabel II. 2 Jadwal KA Pariaman Ekspres

NO KA	PAUH LIMA		PADANG		ALAI		AIR TAWAR		TABING		LUBUK BUAYA		DUKU	
	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER
B2	-	-	-	05:40	05:44	05:45	05:51	05:52	05:59	06:01	06:08	06:09	07:17	06:19
B4	-	09:20	09:47	09:55	09:59	10:00	10:06	10:07	10:14	10:20	10:28	10:29	10:37	10:39
B6	-	13:55	14:22	14:28	14:32	14:33	14:40	14:41	14:48	14:54	15:02	15:03	15:12	15:16
B8	-	-	-	17:30	17:34	17:35	17:42	17:43	17:50	17:52	18:00	18:01	18:10	18:14
NO KA	PASAR USANG		LUBUK ALUNG		PAUHKAMBAR		KURAITAJI		CIMPARUH		PARIAMAN		NARAS	
	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER
B2	06:26	06:27	06:38	06:42	06:54	06:55	07:04	07:05	07:11	07:12	07:18	07:21	07:31	-
B4	10:47	10:48	10:59	11:03	11:15	11:16	11:25	11:26	11:32	11:33	11:39	11:43	11:53	-
B6	15:23	15:24	15:35	15:37	15:49	15:50	15:59	16:00	16:06	16:07	16:13	16:17	16:27	-
B8	18:23	18:24	18:35	18:37	18:49	18:50	18:59	19:00	19:06	19:07	19:13	19:17	19:27	-

Sumber: Divisi Regional II Sumatera Barat, 2023

Tabel II.5 Lanjutan

NO KA	NARAS		PARIAMAN		CIMPARUH		KURAITAJI		PAUHKAMBAR		LUBUK ALUNG		PASAR USANG	
	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER
B1	-	05.45	05.55	05.58	06.04	06.05	05.11	06.12	06.21	06.22	06.34	06.40	06.50	06.51
B3	-	10.05	10.15	10.19	10.25	10.26	10.32	10.33	10.42	10.43	10.55	11.01	11.11	11.19
B4	-	13.50	14.00	14.04	14.10	14.11	14.17	14.18	14.27	14.28	14.40	14.46	14.57	14.58
B5	-	16.55	17.05	17.09	17.15	17.16	17.22	17.23	17.32	17.33	17.45	17.47	17.56	17.57
NO KA	DUKU		LUBUK BUAYA		TABING		AIR TAWAR		ALAI		PADANG		PAUH LIMA	
	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER
B1	06.58	07.00	07.10	07.11	07.18	07.20	07.27	07.28	07.34	07.35	07.39	07.45	08.15	-
B3	11.19	11.21	11.30	11.31	11.38	11.45	11.52	11.53	11.59	12.00	12.04	12.10	12.40	-
B5	15.07	15.14	15.24	15.25	15.32	15.34	15.42	15.43	15.49	15.50	15.54	-	-	-
B7	18.05	18.12	18.22	18.23	18.30	18.34	18.42	18.43	18.49	18.50	18.54	-	-	-

Sumber: Divisi Regional II Sumatera Barat, 2023

2. Angkutan Kota (Angkot/Oplet)

Angkutan kota atau angkot yang sering disebut penduduk Sungai Limau sebagai oplet memiliki rute dari sebagian Naras – Kec. Sungai Limau – Jl Raya Tiku. Yaitu memiliki rute sepanjang 27 km. Angkutan ini memiliki ciri khas berwarna kuning dan memiliki tarif sejumlah Rp 5.000,-/perjalanan. Angkutan ini biasanya berhenti dan mengangkut penumpang di Pasar Sungai Limau yang merupakan tempat pusat perbelanjaan masyarakat Kecamatan Sungai Limau.

Angkutan ini juga sering digunakan oleh penumpang kereta api yang memiliki tujuan ke Kecamatan Sungai Limau bagi mereka yang turun di Stasiun Naras, maupun Penduduk Kecamatan Sungai Limau yang hendak menggunakan layanan KA Pariaman Ekspres di Stasiun Naras. Berikut merupakan gambaran angkot Kecamatan Sungai Limau:



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 11 Pasar Induk Sungai Limau



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 12 Angkot di Pasar Induk Sungai Limau

3. Bus Kecil (Perusahaan Otobus)

Perusahaan otobus ini kebanyakan merupakan Perusahaan otobus yang memiliki awal perjalanan di Kota Padang lalu memiliki rute hingga ke Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Sehingga Angkutan ini melalui Jl. Raya Sungai Limau sebagai jalur utama yaitu daerah Kecamatan Sungai Limau. Perusahaan Otobus tersebut menggunakan sarana bus kecil / mini bus dengan fasilitas non-AC dan jumlah sebanyak 12 kursi penumpang. Harga tiket dalam satu perjalanan dari pusat PO yaitu area Stasiun Air Tawar (Kota Padang) menuju Kecamatan Sungai Limau (Kabupaten Padang-Pariaman) sejumlah Rp20.000,-/perjalanan. Berikut contoh transportasi bus kecil PO Lubuk Basung Ekspres:



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 13 Kantor PO Lubuk Basung Ekspres